

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke hemoragik adalah kondisi kegawatdaruratan neurologis yang sering dijumpai dan membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat. Kondisi ini muncul akibat pecahnya pembuluh darah di otak, yang umumnya disebabkan oleh hipertensi, dan bisa menimbulkan komplikasi serius seperti hemiparesis dan penurunan fungsi motorik. Salah satu dampak yang paling umum terjadi pada pasien stroke hemoragik adalah gangguan mobilitas fisik, yang bila tidak ditangani dapat menimbulkan kecacatan permanen. **Tujuan:** menjelaskan secara detail bagaimana proses asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik disertai gangguan mobilitas fisik dilakukan di Ruang Stroke RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. **Metode:** yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui lima tahapan proses keperawatan, yaitu: pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. **Hasil analisa:** pada pasien Ny. A menunjukkan adanya gangguan pola nafas (sesak), mobilitas fisik akibat kelemahan ekstremitas dan kerusakan integritas kulit (decubitus). Diagnosa keperawatan fokus yang ditegakkan adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular. Intervensi yang diberikan meliputi: Ketidakefektifan pola napas → intervensi pemantauan respirasi, pemberian oksigen, serta latihan pernapasan; implementasi sesuai kondisi pasien; evaluasi menunjukkan pola napas lebih teratur dan saturasi membaik. Gangguan mobilitas fisik → intervensi ROM pasif, mobilisasi bertahap, dan edukasi keluarga; implementasi dilakukan teratur; evaluasi menunjukkan peningkatan kekuatan otot ekstremitas dan kemandirian aktivitas. Risiko kerusakan integritas kulit → intervensi perubahan posisi, perawatan kulit, dan penggunaan alas antidekubitus; implementasi dilakukan rutin; evaluasi menunjukkan kulit tetap utuh tanpa tanda dekubitus. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan yang diberikan secara optimal melalui teknik ROM pasif terbukti efektif dalam meningkatkan fungsi mobilitas fisik pada pasien stroke hemoragik. Tindakan ini berperan penting dalam mendukung pemulihan kondisi pasien dan mencegah komplikasi jangka panjang.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Hemiparesis, Mobilitas Fisik, Range Of Motion (ROM) Pasif, Stroke Hemoragik.